

Strategi Manajemen Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAUD di Kota Tangerang Selatan

Suwandi¹, Rabiatul Adawiyah², Astri Ardila Susanti³

^{1,2,3}Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail: wandy.idoy@gmail.com¹, deaadawiah60@gmail.com², astriardila@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas guru pendidikan anak usia dini (PAUD) di Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini, khususnya di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta lembaga PAUD di Kota Tangerang Selatan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai strategi yang dilakukan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas guru PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah daerah melaksanakan berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas guru PAUD, antara lain melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi guru, peningkatan kualifikasi pendidikan, penguatan akreditasi lembaga PAUD, serta kolaborasi dengan organisasi profesi seperti HIMPAUDI. Berbagai program tersebut menunjukkan adanya komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik serta memperkuat mutu penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kualitas guru PAUD memerlukan dukungan kebijakan yang terintegrasi, manajemen pendidikan yang efektif, serta sinergi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi profesi.

Kata Kunci: Manajemen pendidikan, Guru PAUD, Kebijakan pendidikan, Pemerintah daerah, Kualitas pendidikan.

Citation:

Suwandi, S., Adawiyah, R., & Susanti, A. A. (2026). Strategi Manajemen Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru PAUD di Kota Tangerang Selatan. *LABIQA: Journal of Education and Learning* vol.1(2), 82–93. <https://doi.org/xxxxx>

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang memiliki peran sangat strategis dalam membangun fondasi perkembangan anak, baik dari aspek kognitif, sosial, emosional, maupun moral. Pada masa usia dini, anak mengalami perkembangan otak yang sangat pesat sehingga membutuhkan stimulasi pendidikan yang tepat agar potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal (Hikmawati & Winnuly, 2025; Munawaroh et al., 2023; Putra et al., 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas pendidikan pada usia dini memiliki dampak jangka panjang terhadap keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya serta terhadap kualitas sumber daya manusia suatu bangsa (Diniati, 2018; Gu, 2023; Solang et al., 2024). Oleh karena itu, penyelenggaraan PAUD yang berkualitas menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan nasional serta menjadi perhatian utama dalam kebijakan pembangunan pendidikan di berbagai negara. Dalam konteks tersebut, peningkatan kualitas layanan pendidikan anak usia dini menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan generasi masa depan yang unggul dan berdaya saing.

Salah satu faktor yang sangat menentukan kualitas penyelenggaraan PAUD adalah kompetensi dan profesionalitas guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Guru PAUD tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator yang membantu anak mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya (Misnawati, 2024; Pebriannti, 2024; Silva et al., 2024). Kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian menjadi indikator penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu merancang pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (Abidin et al., 2023; Fakhruddin et al., 2023; Rakhmania et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru PAUD menjadi aspek yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini secara menyeluruh.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, peningkatan kualitas guru merupakan bagian dari pengelolaan sumber daya manusia pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Manajemen pendidikan menekankan pentingnya fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengelola berbagai sumber daya pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Nurhikmah, 2024; Putri & Hamdiah, 2023; Tiara et al., 2023). Pengembangan profesional guru melalui pendidikan lanjutan, pelatihan, maupun program peningkatan kapasitas lainnya merupakan bagian dari strategi manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan manajemen pendidikan yang baik, berbagai kebijakan dan program peningkatan kompetensi guru dapat dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan (Susanto et al., 2025; Yulita et al., 2025; Yusron et al., 2025).

Secara normatif (*das sollen*), peningkatan kualitas guru merupakan amanat penting dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia melalui proses pembelajaran yang berkualitas (Maspuroh et al., 2025; Wahab, 2022). Selain itu, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, serta sertifikat pendidik (Habsy et al., 2024; Kusmawati et al., 2024; Maulana et al., 2023). Ketentuan ini diperkuat melalui Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang menetapkan bahwa guru pada semua jenjang pendidikan, termasuk PAUD, harus memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S1) atau diploma empat (D4) (Yuliariatiningsih & Setiaty, 2018). Regulasi tersebut menunjukkan bahwa secara normatif pemerintah menempatkan kualitas guru sebagai faktor utama dalam peningkatan mutu pendidikan nasional.

Namun demikian, kondisi empiris (*das sein*) menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai tantangan yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia guru PAUD di berbagai daerah. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah masih banyaknya guru PAUD yang belum memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam regulasi pendidikan. Sebagian guru PAUD masih berlatar belakang pendidikan menengah atau memiliki bidang studi yang tidak linear dengan pendidikan anak usia dini (Nazidah, 2021; Regina et al., 2023; Shofiah & Munandar, 2023). Kondisi ini dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran yang diberikan kepada anak serta berdampak pada mutu layanan pendidikan yang diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan

kualifikasi akademik dan kompetensi profesional guru PAUD menjadi tantangan penting dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Dalam konteks desentralisasi pendidikan, pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam mengelola dan mengembangkan sistem pendidikan di wilayahnya masing-masing. Pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk merancang dan melaksanakan berbagai kebijakan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik daerah. Melalui kebijakan yang tepat, pemerintah daerah dapat mendorong peningkatan kualitas guru, pengembangan lembaga pendidikan, serta peningkatan akses layanan pendidikan bagi masyarakat. Dengan demikian, strategi manajemen pemerintah daerah menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan berbagai program peningkatan mutu pendidikan, termasuk dalam pengembangan pendidikan anak usia dini (Arhas & Wahira, 2025; Suryani et al., 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas peningkatan kualitas guru dan pengelolaan pendidikan anak usia dini dari berbagai perspektif. Sebagian penelitian menyoroti pentingnya pelatihan guru, peningkatan kompetensi pedagogik, serta pengembangan profesional tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan (Fakhrudin et al., 2023; Rakhmania et al., 2024). Namun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada praktik pembelajaran di lembaga PAUD atau pada kompetensi guru secara individual (Misnawati, 2024). Kajian yang secara khusus menganalisis strategi manajemen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas guru PAUD melalui kebijakan pendidikan masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut dalam konteks pengelolaan pendidikan di tingkat daerah.

Kota Tangerang Selatan sebagai salah satu daerah yang berkembang pesat di Provinsi Banten menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Pemerintah Kota Tangerang Selatan telah melaksanakan berbagai program strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru PAUD, antara lain melalui program beasiswa pendidikan S1 bagi guru PAUD serta fasilitasi peningkatan akreditasi lembaga PAUD. Program tersebut merupakan bagian dari strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualifikasi akademik guru sekaligus memperkuat mutu penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Kebijakan ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia pendidikan di tingkat lokal (Tangsel, 2025a, 2025b).

Upaya peningkatan kualitas guru PAUD melalui kebijakan pemerintah daerah tersebut menunjukkan adanya strategi manajemen pendidikan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan mutu lembaga pendidikan. Program beasiswa bagi guru PAUD tidak hanya bertujuan meningkatkan kualifikasi akademik, tetapi juga diharapkan mampu memperkuat kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, peningkatan akreditasi lembaga PAUD juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas manajemen pendidikan di tingkat lembaga (Sulaeman, 2021). Dengan demikian, strategi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dapat menjadi model pengelolaan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai strategi manajemen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas guru PAUD menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini memiliki urgensi untuk memahami bagaimana pemerintah daerah merancang dan melaksanakan berbagai kebijakan yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru PAUD. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kebaruan (*novelty*) karena secara khusus menganalisis strategi manajemen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas guru PAUD melalui program peningkatan kualifikasi akademik dan penguatan mutu lembaga pendidikan di Kota Tangerang Selatan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan serta menjadi referensi bagi pemerintah daerah lain dalam merancang kebijakan peningkatan kualitas guru PAUD secara lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi manajemen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji fenomena kebijakan pendidikan secara kontekstual sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan pendidikan di tingkat daerah (Creswell & Creswell, 2017). Objek penelitian ini adalah strategi manajemen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas guru PAUD, sedangkan subjek penelitian meliputi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan PAUD seperti pejabat pada Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan, pengurus organisasi profesi guru PAUD, serta guru PAUD yang terlibat dalam program peningkatan kualitas guru. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam kebijakan maupun pelaksanaan program peningkatan kualitas guru PAUD. Informan penelitian terdiri dari unsur Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan, pengurus organisasi profesi HIMPAUDI, serta guru PAUD yang mengikuti program peningkatan kualitas guru sehingga dapat memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara untuk menggali informasi secara mendalam dari para informan mengenai kebijakan pemerintah daerah, bentuk program peningkatan kualitas guru PAUD, serta implementasi program tersebut di lapangan. Wawancara dilakukan kepada informan yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan pendidikan PAUD untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan dan strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas guru. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi program peningkatan kualitas guru PAUD di lapangan. Penggunaan kedua teknik pengumpulan data tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif serta memahami fenomena yang diteliti secara langsung di lingkungan penelitian (Sugiyono, 2021). Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara dan lembar observasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2013). Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan proses interpretasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi pola dan hubungan dari temuan penelitian. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Kualitas Guru PAUD

Pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai kebijakan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia pendidikan. Dalam sistem desentralisasi pendidikan di Indonesia, pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk merancang dan melaksanakan kebijakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik daerah masing-masing. Kebijakan tersebut mencakup pengembangan kompetensi tenaga pendidik, peningkatan kualitas lembaga pendidikan, serta penyediaan berbagai program yang mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kebijakan pemerintah daerah menjadi faktor penting dalam memastikan terselenggaranya layanan pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini (Arhas & Wahira, 2025; Suryani et al., 2025).

Strategi peningkatan kualitas guru PAUD tidak dapat dipisahkan dari konsep manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia secara sistematis. Manajemen pendidikan melibatkan berbagai fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengelola berbagai sumber daya pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Putri & Hamdiah, 2023; Tiara et al., 2023). Dalam kerangka tersebut, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk merancang kebijakan yang mampu mendorong peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran di lembaga pendidikan.

Di Kota Tangerang Selatan, pemerintah daerah menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas guru PAUD melalui berbagai program strategis yang berorientasi pada pengembangan kapasitas tenaga pendidik. Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, antara lain melalui program peningkatan kualifikasi akademik guru serta penguatan mutu lembaga pendidikan PAUD. Program tersebut merupakan bagian dari strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan di tingkat lokal (Tangsel, 2025a; Tangsel, 2025b).

Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah daerah tidak hanya berperan sebagai regulator dalam menetapkan kebijakan pendidikan, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan dukungan nyata terhadap peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Dukungan ini diwujudkan melalui berbagai program yang bertujuan meningkatkan kualitas guru serta memperkuat penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di daerah. Melalui kebijakan yang terarah, pemerintah daerah berupaya menciptakan sistem pendidikan yang mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih berkualitas kepada masyarakat (Fakhrudin et al., 2023; Rakhmania et al., 2024).

Dalam perspektif manajemen pendidikan, strategi yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kota Tangerang Selatan menunjukkan pendekatan pengelolaan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Peningkatan kualitas guru menjadi fokus utama karena guru merupakan faktor penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, berbagai kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah diarahkan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalitas, serta kualifikasi akademik guru PAUD sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini secara menyeluruh (Susanto et al., 2025; Yulita et al., 2025).

Dengan demikian, strategi kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan menunjukkan adanya upaya sistematis dalam pengelolaan sumber daya manusia pendidikan di tingkat daerah. Kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kompetensi guru serta penguatan kelembagaan pendidikan anak usia dini mencerminkan penerapan prinsip manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya perencanaan dan pengembangan kapasitas tenaga pendidik secara berkelanjutan. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fakhruddin et al. (2023) yang menyatakan bahwa keberhasilan kebijakan pendidikan di tingkat daerah sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemerintah daerah dalam merancang program pengembangan profesional guru yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan lokal. Oleh karena itu, strategi kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah daerah tidak hanya berfungsi sebagai bentuk intervensi kebijakan, tetapi juga sebagai upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini secara berkelanjutan.

2. Program Peningkatan Kualifikasi Akademik Guru PAUD melalui Beasiswa S1

Peningkatan kualitas guru PAUD menjadi salah satu fokus utama dalam strategi pengembangan pendidikan anak usia dini. Dalam perspektif manajemen pendidikan, peningkatan kompetensi dan kualifikasi akademik guru merupakan bagian dari pengembangan sumber daya manusia pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan. Guru yang memiliki kualifikasi akademik yang memadai cenderung memiliki kemampuan pedagogik dan profesional yang lebih baik dalam merancang serta melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (Abidin et al., 2023; Fakhruddin et al., 2023).

Pemerintah Kota Tangerang Selatan menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kualitas guru PAUD melalui program pemberian beasiswa pendidikan sarjana (S1) bagi guru PAUD. Program ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan di daerah. Melalui program tersebut, guru PAUD yang belum memiliki kualifikasi pendidikan sarjana atau memiliki latar belakang pendidikan yang belum linear dengan bidang PAUD diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Tangsel, 2025b).

Pada tahap awal pelaksanaan program, pemerintah daerah memberikan beasiswa kepada sekitar 70 orang guru PAUD yang tersebar di tujuh kecamatan di Kota Tangerang Selatan. Program ini mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2025 sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualifikasi akademik tenaga pendidik di bidang pendidikan anak usia dini. Dengan adanya program ini, diharapkan para guru PAUD dapat meningkatkan kompetensi profesional mereka sehingga mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih berkualitas kepada peserta didik (Tangsel, 2025b).

Program peningkatan kualifikasi akademik guru melalui pemberian beasiswa juga menunjukkan adanya komitmen pemerintah daerah dalam mendukung pengembangan profesional tenaga pendidik secara berkelanjutan. Selain memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan pendidikan formal, kebijakan ini juga diharapkan dapat memperkuat kapasitas guru dalam memahami kurikulum, metode pembelajaran, serta pendekatan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, peningkatan kualifikasi akademik guru tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi individu guru, tetapi juga pada peningkatan kualitas pembelajaran di lembaga PAUD (Rakhmania et al., 2024; Susanto et al., 2025).

Dalam konteks manajemen pendidikan, program beasiswa bagi guru PAUD dapat dipandang sebagai salah satu strategi pengembangan sumber daya manusia pendidikan yang berorientasi pada peningkatan profesionalitas tenaga pendidik. Melalui kebijakan tersebut, pemerintah daerah berupaya menciptakan sistem pendidikan yang lebih berkualitas dengan memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki kualifikasi akademik yang memadai. Oleh karena itu, program beasiswa S1 bagi guru PAUD di Kota Tangerang Selatan menjadi langkah strategis dalam memperkuat kualitas pendidikan anak usia dini serta meningkatkan mutu layanan pendidikan di tingkat daerah (Yulita et al., 2025; Yusron et al., 2025).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program beasiswa pendidikan sarjana bagi guru PAUD merupakan bentuk investasi pemerintah daerah dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan. Dalam perspektif manajemen pendidikan, peningkatan kualifikasi akademik guru menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik serta kualitas proses pembelajaran. Guru yang memiliki kualifikasi akademik yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman pedagogik yang lebih baik serta mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rakhmania et al. (2024) yang menyatakan bahwa peningkatan kualifikasi akademik guru berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional serta kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan. Dengan demikian, program beasiswa S1 bagi guru PAUD tidak hanya meningkatkan kapasitas individu guru, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini secara lebih luas.

3. Penguatan Mutu Lembaga PAUD melalui Program Akreditasi

Selain meningkatkan kualifikasi akademik guru, pemerintah daerah juga melakukan berbagai upaya untuk memperkuat mutu lembaga pendidikan anak usia dini melalui program akreditasi. Akreditasi merupakan salah satu mekanisme penjaminan mutu pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan telah memenuhi standar yang ditetapkan secara nasional. Dalam konteks manajemen pendidikan, akreditasi menjadi instrumen penting untuk menilai kualitas penyelenggaraan pendidikan sekaligus mendorong lembaga pendidikan agar terus meningkatkan mutu layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik (Sulaeman, 2021; Yuliariatiningsih & Setiaty, 2018).

Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan kegiatan peningkatan akreditasi bagi lembaga PAUD sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di daerah. Kegiatan tersebut melibatkan ratusan perwakilan lembaga PAUD yang mengikuti program pendampingan dan penguatan akreditasi. Melalui kegiatan ini, pemerintah daerah berupaya mendorong lembaga PAUD untuk memenuhi berbagai standar yang telah ditetapkan dalam sistem pendidikan nasional sehingga kualitas layanan pendidikan dapat terus meningkat (Tangsel, 2025b).

Dalam pelaksanaan akreditasi, terdapat beberapa standar yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan, antara lain standar kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta sistem pembelajaran yang diterapkan di lembaga tersebut. Pemenuhan berbagai standar tersebut menjadi indikator penting dalam menilai kualitas penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga. Oleh karena itu, akreditasi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penilaian administratif, tetapi juga sebagai proses evaluasi yang mendorong lembaga pendidikan untuk terus melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan (Yuliariatiningsih & Setiaty, 2018).

Pemerintah daerah juga mendorong lembaga PAUD yang belum terakreditasi untuk segera mengikuti proses akreditasi serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Bagi lembaga PAUD yang telah memiliki akreditasi, pemerintah daerah mendorong agar lembaga tersebut terus meningkatkan kualitasnya sehingga dapat memperoleh peringkat akreditasi yang lebih baik. Upaya ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penguatan sistem penjaminan mutu lembaga pendidikan (Tangsel, 2025b).

Dalam perspektif manajemen pendidikan, program penguatan akreditasi lembaga PAUD merupakan bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada kualitas lembaga serta kualitas proses pembelajaran. Dengan adanya sistem akreditasi yang baik, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan telah memenuhi standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, program peningkatan akreditasi PAUD yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan menjadi langkah strategis dalam memperkuat mutu pendidikan anak usia dini sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan di daerah (Sulaeman, 2021).

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, program peningkatan akreditasi lembaga PAUD dapat dipahami sebagai bagian dari strategi penjaminan mutu pendidikan di tingkat daerah. Akreditasi tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme evaluasi terhadap penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga sebagai instrumen yang mendorong lembaga pendidikan untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Dalam perspektif manajemen pendidikan, sistem penjaminan mutu seperti akreditasi berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh komponen pendidikan, mulai dari tenaga pendidik hingga proses pembelajaran, telah memenuhi standar yang ditetapkan. Temuan ini sejalan dengan pandangan Sulaeman (2021) yang menegaskan bahwa akreditasi lembaga pendidikan menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas lembaga serta memperkuat akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat.

4. Kolaborasi Pemerintah Daerah dan Organisasi Profesi dalam Penguatan Guru PAUD

Upaya peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini tidak dapat dilepaskan dari kolaborasi antara pemerintah daerah dan berbagai pemangku kepentingan di bidang pendidikan. Dalam perspektif manajemen pendidikan, kerja sama antara pemerintah dan organisasi profesi guru menjadi strategi penting dalam memperkuat kapasitas tenaga pendidik serta meningkatkan mutu layanan pendidikan. Kolaborasi ini memungkinkan berbagai program pengembangan profesional guru dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan (Fakhrudin et al., 2023; Rakhmania et al., 2024).

Pemerintah Kota Tangerang Selatan menunjukkan komitmen dalam mendukung penguatan pendidikan anak usia dini melalui kerja sama dengan organisasi profesi Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI). Salah satu bentuk kolaborasi tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan HIMPAUDI Fest 2025 yang diselenggarakan oleh Pengurus Daerah HIMPAUDI Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini menjadi momentum penting dalam memperkuat kualitas tenaga pendidik sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai fondasi pendidikan (Tangsel, 2025a).

Dalam kegiatan tersebut, pemerintah daerah menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting sebagai fondasi bagi keberhasilan pendidikan

pada jenjang berikutnya. Pendidikan usia dini dipandang sebagai tahap awal yang menentukan perkembangan karakter, kemampuan sosial, serta kesiapan belajar anak di masa depan. Oleh karena itu, penguatan kualitas pendidikan anak usia dini menjadi prioritas dalam kebijakan pendidikan di tingkat daerah (Tangsel, 2025a).

Lebih lanjut, pemerintah daerah juga menekankan bahwa kualitas guru merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pendidikan. Guru dipandang sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran karena berperan langsung dalam membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik. Tanpa guru yang memiliki kompetensi yang baik, kurikulum maupun fasilitas pendidikan yang tersedia tidak akan memberikan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran (Misnawati, 2024; Silva et al., 2024).

Dalam konteks manajemen pendidikan, kolaborasi antara pemerintah daerah dan organisasi profesi seperti HIMPAUDI merupakan strategi yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan. Organisasi profesi dapat menjadi mitra strategis pemerintah dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan profesional guru, pertukaran pengetahuan, serta penguatan komunitas belajar bagi tenaga pendidik. Melalui sinergi tersebut, peningkatan kualitas guru PAUD dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkelanjutan sehingga mampu memperkuat mutu pendidikan anak usia dini di Kota Tangerang Selatan (Susanto et al., 2025; Yulita et al., 2025).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah daerah dan organisasi profesi guru menjadi faktor penting dalam penguatan kapasitas tenaga pendidik di bidang pendidikan anak usia dini. Dalam perspektif manajemen pendidikan, kemitraan antara pemerintah dan organisasi profesi dapat memperkuat implementasi kebijakan pendidikan serta memperluas ruang pengembangan profesional bagi guru. Organisasi profesi berperan sebagai wadah bagi guru untuk saling berbagi pengalaman, meningkatkan kompetensi, serta membangun komunitas belajar yang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Susanto et al. (2025) yang menyatakan bahwa pengembangan profesional guru akan lebih efektif apabila melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk organisasi profesi dan komunitas pendidikan. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah daerah dan HIMPAUDI menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas guru PAUD sekaligus memperkuat mutu pendidikan anak usia dini di tingkat daerah.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen pemerintah daerah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas guru pendidikan anak usia dini (PAUD). Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan berbagai program seperti pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, penguatan kualifikasi pendidikan, peningkatan akreditasi lembaga PAUD, serta kolaborasi dengan organisasi profesi seperti HIMPAUDI. Berbagai upaya tersebut menunjukkan adanya komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan profesionalitas guru serta memperkuat mutu penyelenggaraan pendidikan anak usia dini sebagai fondasi pendidikan pada jenjang berikutnya. Temuan penelitian ini juga menegaskan bahwa peningkatan kualitas guru PAUD tidak hanya bergantung pada kompetensi individu guru, tetapi juga pada dukungan kebijakan, sistem manajemen pendidikan, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas program pengembangan kompetensi guru PAUD serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran dan perkembangan anak usia dini di lembaga pendidikan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Pamulang atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Kota Tangerang Selatan, khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, yang telah memberikan dukungan serta akses informasi dalam proses pengumpulan data penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam upaya peningkatan kualitas guru pendidikan anak usia dini.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, J., Hamidah, & Nureshara, S. H. (2023). Competence improvement of early child education teachers at bina hasanah cimindi kindergarten. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 52–64. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no1.a6341>
- Arhas, S. H., & Wahira, W. (2025). Literature Review: Government Policies on the Development of Teaching Personnel and Educational Institutions. *Journal of Public Policy and Local Government (JPPLG)*, 37–45. <https://doi.org/10.70188/p355t147>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Diniati, I. (2018). Early childhood education learning and human resource management strategy. In A. Komariah, T. C. Kurniatun, D. A. Kurniady, R. Anggorowati, A. G. Abdullah, & A. B. Dani Nandiyanto (Eds.), *Educational Administration Innovation for Sustainable Development* (1st ed., pp. 37–44). CRC Press. <https://doi.org/10.1201/9780203701607-6>
- Fakhrudin, A. M., Annisa, A., Putri, L. O., & Sudirman, P. R. A. T. (2023). Kompetensi Seorang Guru dalam Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3418–3425. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1021>
- Gu, P. (2023). Equity and Quality in Early Childhood Education: Promoting Preschool Education Development through Legislation. *Science Insights Education Frontiers*, 19(1), 2973–2975. <https://doi.org/10.15354/sief.23.co218>
- Habsy, B. A., Zainurrosid, Moh. F., & Setianto, F. A. (2024). Concept of Teaching Profession Teacher As a Profession. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 3(1), 42–55. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i1.1400>
- Hikmawati, L., & Winnuly, W. (2025). The Role of Early Childhood Education in Optimizing Social and Cognitive Development. *EDU-KATA*, 11(1), 11–19. <https://doi.org/10.52166/kata.v11i1.9124>
- Kusmawati, W., Kurniawan, C., Zaini, Moh., Sudarsono, S., Ernata, Y., & Irawan, D. (2024). Professional Teacher Performance Review. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 8(2), 1086. <https://doi.org/10.58258/jisip.v8i2.6667>
- Maspuroh, Ramdan Nafilah, M. Azhar Busaeri Putra, & Fredy Ismail. (2025). The Foundation, Role, Direction of Education in Indonesia, Along with Responsibilities, Authorities and What Educators Must Do. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 185–192. <https://doi.org/10.61166/responsive.v1i2.21>
- Maulana, I., Rahma, N. A., Mahfirah, N. F., Alfarizi, W., & Darlis, A. (2023). Meningkatkan Profesional Guru dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Journal on Education*, 5(2), 2158–2167. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.867>

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2013). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Misnawati, M. (2024). Penguatan Kapasitas Pendidik PAUD Mewujudkan PAUD Berkualitas Secara Holistik Integratif. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(3), 01–11. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i3.1290>
- Munawaroh, A., Siregar, P., Rahmadani, R., & Linda Yarni. (2023). Perkembangan Usia Dini (Masa Kanak-Kanak Awal). *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(1), 291–303. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1277>
- Nazidah, M. D. P. (2021). Problematika Linieritas dan Pemenuhan Kualifikasi Akademik Guru dalam Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2043–2051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1373>
- Nurhikmah, N. (2024). Educational Management Functions: Planning, Organizing, Actuating, Controlling. *INTIHA: Islamic Education Journal*, 1(2), 82–91. <https://doi.org/10.58988/intiha.v1i2.293>
- Pebriannti, W. (2024). Pengembangan Kompetensi Guru Paud dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 81–87. <https://doi.org/10.56910/jispendor.v3i2.1477>
- Putra, H. M., Opi Andriani, Indah Desrianda, & Antika, S. A. (2024). Hakikat Pendidikan Inklusi Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Pendidikan Vokasi Dan Seni (JPVS)*, 3(1). <https://doi.org/10.52060/jpvs.v3i1.2923>
- Putri, A. M., & Hamdiah, N. H. (2023). Pola implementasi manajemen sumber daya manusia pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas guru. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 8(2), 149–164. <https://doi.org/10.15575/isema.v8i2.30275>
- Rakhmania, R., Riyanti, B. P. D., & Purwanti, M. (2024). An Analysis of Early Childhood Education Teachers' Competencies: A Qualitative Study. *Asia Proceedings of Social Sciences*, 12(1), 68–72. <https://doi.org/10.31580/k49yzg17>
- Regina, P., Fahmi, F., & Wulandari, R. (2023). Teacher Management in Play Group Unit (KB). *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01), 111–121. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i01.646>
- Shofiah, A. N., & Munandar, C. (2023). Dilema Linieritas dan Kualifikasi Akademik: Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 374–386. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.253>
- Silva, J. D., Zega, R. F. W., Kawatu, L. P., & Bu'ulolo, B. (2024). Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Proses Belajar Mengajar. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 136–145. <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i1.921>
- Solang, D. J., Yunus, M., Rukmini, B. S., Kurnia, K., & Umam, K. (2024). The Impact of Early Childhood Education on Long-Term Outcomes. *The Journal of Academic Science*, 1(4), 350–361. <https://doi.org/10.59613/7pvaa271>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. Ketiga). Alfabeta.
- Sulaeman, D. (2021). Manajemen Satuan PAUD ditinjau dari Standar Pengelolaan dalam Peningkatan Mutu Kelembambagaan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 458–462. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1112>
- Suryani, Y., Pertiwi, I. I., Mustafa, I. A., Mulawarman, W. G., & Haryaka, U. (2025). Peran Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Anggaran Pendidikan untuk Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan. *ALSYS*, 5(3), 376–391. <https://doi.org/10.58578/alsys.v5i3.5461>
- Susanto, R., Agustina, N., Yulhendri, & Nasution, E. S. (2025). Evaluation of Educational Management in Improving Teacher Competence to Achieve National Elementary

- School Education Standards. *Journal of Education Research and Evaluation*, 9(3), 517–529. <https://doi.org/10.23887/jere.v9i3.96205>
- Tangsel, P. (2025a, June 24). *Tingkatkan Kualitas Pendidikan, Pemkot Tangsel Fasilitas Peningkatan Akreditasi dan Beasiswa S1 Guru PAUD*. Portal Berita Kota Tangerang Selatan. <https://berita.tangerangselatankota.go.id/berita/tingkatkan-kualitas-pendidikan-pemkot-tangsel-fasilitas-peningkatan-akreditasi-dan-beasiswa-s1-guru-paud>
- Tangsel, P. (2025b, November 30). *Pemkot Tangsel Dukung Penguatan Pendidikan Anak Usia Dini Lewat Himpaudi Fest 2025*. Portal Berita Kota Tangerang Selatan. <https://berita.tangerangselatankota.go.id/berita/pemkot-tangsel-dukung-penguatan-pendidikan-anak-usia-dini-lewat-himpaudi-fest-2025>
- Tiara, Z. D., Supriyadi, D., & Martini, N. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 450. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.776>
- Wahab, J. (2022). Guru sebagai pilar utama pembentukan karakter. *Inspiratif Pendidikan*, 11(2), 351–362. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i2.34745>
- Yuliariatiningsih, M. S., & Setiaty, T. (2018). Kompetensi pedagogik guru paud dalam mengembangkan pembelajaran untuk anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i1.10325>
- Yulita, F., Fitri, D., & Yahya, M. (2025). Strategies to Strengthen Teacher Professionalism Through Competency Development. *Al Bahri: Journal of Islamic Education*, 2(1), 37–45. <https://doi.org/10.69880/albahri.v2i1.263>
- Yusron, A., Nurjanah, & Priyantoro, D. E. (2025). Teacher Professional Development Strategies through Effective Management. *Gestion Educativa*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.62872/em6pxy13>